

TRILOGI UKHUWAH DALAM ISLAM

Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu :

Muhisom, M.pd.I.



Disusun Oleh :

KELOMPOK 3

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Arvina Fitriana | 2515014041 |
| 2. Fadli Haiban Yusuf | 2515014042 |
| 3. Ardiansyah Prayuda Putra | 2515014043 |

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak dapat hidup sendiri. Setiap individu membutuhkan orang lain untuk saling membantu dan berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Islam sebagai agama yang sempurna sangat menekankan pentingnya hubungan sosial yang harmonis di antara sesama manusia. Salah satu konsep penting yang diajarkan Islam untuk membangun hubungan tersebut adalah ukhuwah atau persaudaraan, yang menjadi dasar terciptanya kehidupan yang damai dan saling menghargai.

Konsep ukhuwah dalam Islam memiliki cakupan yang luas dan tidak terbatas pada satu golongan saja. Hal ini tergambar dalam Trilogi Ukhuhwah, yang meliputi Ukhuhwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), Ukhuhwah Wathaniyah (persaudaraan sebangsa dan setanah air), serta Ukhuhwah Basyariyah (persaudaraan sesama manusia). Ketiga bentuk ukhuwah ini saling berkaitan dan menjadi pondasi penting dalam membangun solidaritas, menjaga kerukunan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di tengah masyarakat yang beragam.

Di tengah tantangan globalisasi, konflik sosial, dan perpecahan yang sering terjadi, penguatan nilai-nilai Trilogi Ukhuhwah menjadi sangat relevan. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut, umat Islam dapat memperkokoh persatuan internal umat, mempererat persaudaraan kebangsaan, serta menumbuhkan sikap toleransi dan kepedulian terhadap seluruh umat manusia. Oleh karena itu, penghayatan terhadap Trilogi Ukhuhwah menjadi langkah penting dalam mewujudkan kehidupan sosial yang rukun, damai, dan berkeadaban sesuai dengan ajaran Islam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan Trilogi Ukhuhwah dalam perspektif Islam?
2. Apa saja bentuk-bentuk Ukhuhwah yang termasuk dalam Trilogi Ukhuhwah?
3. Bagaimana penerapan nilai-nilai Trilogi Ukhuhwah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara?
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat terwujudnya nilai-nilai Trilogi Ukhuhwah di tengah masyarakat?
5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan memperkuat Trilogi Ukhuhwah dalam kehidupan sehari-hari?

1.3 Tujuan

1. Untuk memahami pengertian Trilogi Ukhuwah dalam ajaran Islam.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk-bentuk ukhuwah yang termasuk dalam Trilogi Ukhuwah, yaitu Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniyah, dan Ukhuwah Basyariyah.
3. Untuk mengkaji penerapan nilai-nilai Trilogi Ukhuwah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat terwujudnya Trilogi Ukhuwah di tengah masyarakat.
5. Untuk merumuskan upaya-upaya yang dapat dilakukan guna memperkuat dan menumbuhkan nilai-nilai Trilogi Ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari.

BAB 2 PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Trilogi Ukhuhwah

Trilogi ukhuwah adalah konsep persaudaraan dalam Islam yang menekankan pentingnya menjaga hubungan harmonis antara sesama manusia dalam berbagai lingkup kehidupan. Kata trilogi berarti tiga bagian yang saling berkaitan, sedangkan ukhuwah berarti persaudaraan. Dengan demikian, trilogi ukhuwah bermakna tiga bentuk persaudaraan yang menjadi dasar persatuan dan keharmonisan dalam masyarakat. Konsep ini menanamkan nilai-nilai kebersamaan, saling menghormati, dan saling menolong agar tercipta kehidupan yang damai dan penuh kasih sayang.

Trilogi ukhuwah juga menjadi pedoman dalam memperkuat rasa solidaritas dan toleransi antarsesama. Melalui semangat ukhuwah, umat manusia diajak untuk menjalin hubungan baik tanpa membeda-bedakan agama, suku, atau bangsa, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap sesama dan tanah air. Dengan menerapkan nilai-nilai ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan tercipta masyarakat yang rukun, bersatu, dan berakhhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

2.2 Deskripsi Inovasi

Trilogi ukhuwah terdiri dari tiga macam persaudaraan yang menjadi landasan penting dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathaniyah, dan ukhuwah insaniyah. Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan antar sesama umat Islam yang didasari oleh keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT. Persaudaraan ini mengajarkan agar umat Islam saling mencintai, menolong, dan menghormati satu sama lain tanpa membeda-bedakan suku, ras, atau golongan.

Sementara itu, ukhuwah wathaniyah adalah persaudaraan sebangsa dan setanah air yang menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara, sedangkan ukhuwah insaniyah merupakan persaudaraan sesama manusia secara universal tanpa memandang agama maupun latar belakang. Ketiga bentuk ukhuwah ini saling melengkapi dan harus dijaga keseimbangannya agar tercipta kehidupan yang damai, harmonis, dan penuh toleransi sesuai dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

2.3 Contoh Contoh Perlakuan Trilogi Ukhuwah

Penerapan trilogi ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan sederhana namun bermakna. Dalam ukhuwah Islamiyah, contohnya adalah saling membantu sesama Muslim yang sedang mengalami kesulitan, menjaga silaturahmi antarumat Islam, serta menghindari perpecahan meskipun memiliki perbedaan pendapat atau pandangan. Misalnya, seorang Muslim membantu temannya yang sakit, ikut bergotong royong di lingkungan masjid, atau menghormati perbedaan mazhab dan organisasi keagamaan dengan tetap menjunjung persatuan umat.

Dalam ukhuwah wathaniyah, penerapannya dapat dilihat dari rasa cinta tanah air dan semangat menjaga persatuan bangsa, seperti menghargai perbedaan suku, budaya, dan bahasa, serta ikut menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan. Sementara ukhuwah insaniyah dapat diwujudkan dengan bersikap baik kepada semua orang tanpa memandang agama atau latar belakang, misalnya membantu korban bencana alam, menghormati tetangga non-Muslim, atau bekerja sama dalam kegiatan sosial. Dengan menerapkan ketiga bentuk ukhuwah ini, kehidupan masyarakat menjadi lebih rukun, damai, dan penuh kasih sayang.

BAB III KESIMPULAN

Trilogi ukhuwah merupakan konsep fundamental dalam ajaran Islam yang menekankan pentingnya membangun dan menjaga hubungan persaudaraan dalam tiga lingkup utama, yaitu ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sebangsa dan setanah air), serta ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia). Ketiga bentuk ukhuwah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena menjadi dasar dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, damai, dan penuh toleransi.

Melalui penerapan nilai-nilai trilogi ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari, seperti saling menolong, menghormati, bekerja sama, dan menjaga persatuan, umat manusia diajak untuk menumbuhkan rasa empati serta menghargai perbedaan baik dalam agama, budaya, maupun latar belakang sosial. Penerapan trilogi ukhuwah juga memperkuat persatuan umat Islam, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta mempererat hubungan antarumat manusia secara universal. Dengan demikian, trilogi ukhuwah bukan hanya menjadi konsep keagamaan, tetapi juga menjadi pedoman hidup sosial yang mampu menciptakan masyarakat yang rukun, adil, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

3.1 Saran

Disarankan agar setiap individu menerapkan nilai-nilai trilogi ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari, seperti saling menolong, menghormati perbedaan, dan menjaga persaudaraan. Lingkungan pendidikan, keluarga, dan masyarakat juga sebaiknya mendorong kegiatan yang menumbuhkan persatuan, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama, sehingga tercipta kehidupan yang rukun, damai, dan harmonis sesuai ajaran Islam.

